

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP RASIONALITAS PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT BATUK PADA MASYARAKAT KELURAHAN SUKATANI TAPOS DEPOK

Sekar Nabila Ramadhani

Abstrak

Swamedikasi adalah upaya pengobatan untuk mengatasi gejala penyakit tanpa resep dokter. Pelaksanaan swamedikasi dapat mempengaruhi rasionalitas dari pengobatan yang dilakukan. Pelaksanaan swamedikasi yang tidak tepat obat, diagnosis, dan dosis adalah salah satu contoh pengobatan yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh dan faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap rasionalitas perilaku swamedikasi obat batuk pada masyarakat Kelurahan Sukatani, Tapos, Depok. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 20 responden dengan perilaku swamedikasi obat batuk yang rasional (52,63%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat tiga faktor yang berhubungan dengan rasionalitas perilaku swamedikasi obat batuk, yaitu penghasilan keluarga tiap bulan (0,024), dukungan petugas kesehatan (0,009), dan pengetahuan (0,005), serta terdapat lima faktor yang tidak berhubungan dengan rasionalitas perilaku swamedikasi obat batuk, yaitu usia (0,632), jenis kelamin (0,463), pendidikan terakhir (0,358), sumber informasi (0,304), dan sikap (0,474). Hasil analisis multivariat menunjukkan dukungan petugas kesehatan sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap rasionalitas swamedikasi obat batuk (OR = 7,335, CI 95%). Dukungan petugas kesehatan menjadi faktor yang paling berpengaruh dikarenakan terdapat berbagai bentuk dukungan yang dapat mempengaruhi rasionalitas perilaku swamedikasi obat batuk.

Kata Kunci : Batuk, Rasionalitas Penggunaan Obat, Swamedikasi.

FACTORS AFFECTING THE RATIONALITY OF COUGH SELF-MEDICATION IN THE COMMUNITY OF DEPOK

Sekar Nabila Ramadhani

Abstract

Self-medication is the use of drugs to relieve disease symptoms without doctor's prescription. The practice of self-medication can affect the rationality of the drug treatment. Self-medication that being practiced without the right medicine, diagnosis, and dose is one of the examples of an irrational drug practice. This research aims to determine factors affecting the rationality of cough self-medication in the community of Depok. This was an observational analytic research with cross sectional design. Samples were taken with purposive sampling technique. Instrument that used in this research is questioner. The result of this research showed that there are 20 respondents with rational self-medication behaviour (52,63%). The result of bivariate analysis showed three factors that affect the rationality of cough self-medication, which are family's earning in a month (0,024), health workers's support (0,009), and level of knowledge (0,005), and five factors that aren't affecting the rationality of cough self-medication, which are age (0,632), sex (0,463), education status (0,358), source of information (0,304), and attitude (0,474). Support of health workers is the most influencing factor of the rationality of cough self-medication (OR = 7,335, CI 95%). The health workers's support has many forms that can affect the rationality of cough self-medication.

Keyword : Cough, Rationality of Drug Practice, Self-medication.